

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sukabumi, Jl. Kabandungan No.90, Kabandungan, Gn. Puyuh, Kota Sukabumi, Jawa Barat 43122. Dilaksanakan pada November 2018 sampai dengan Januari 2018.

3.1.2 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 1) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan metode penelitian atau metode ilmiah menurut Suryana (2010, hlm. 20) adalah “prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu”. Selain itu, menurut Sukmadinata (2008, hlm. 317) “metode penelitian merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, pengolahan data, dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu”. Sedangkan menurut Arikunto (2013, hlm. 234) mengemukakan bahwa “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian adalah cara untuk melaksanakan metode penelitian. Metode penelitian biasanya mengacu pada bentuk-bentuk penelitian. Penelitian mengenai Studi Mengenai Minat Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sukabumi Program Keahlian Teknik Konstruksi Dan Properti Dalam Memilih Melanjutkan Karier menggunakan metode penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Dapat kita simpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang berlangsung pada saat ini atau saat lampau tanpa mengontrol faktor-faktor

yang turut mempengaruhinya dengan menggunakan angka-angka yang diperkuat dengan data informasi Jadi penelitian pada dasarnya ditunjukkan untuk membahas permasalahan dan mencari solusi dari permasalahan yang ditimbulkan dari gejala yang berbeda.

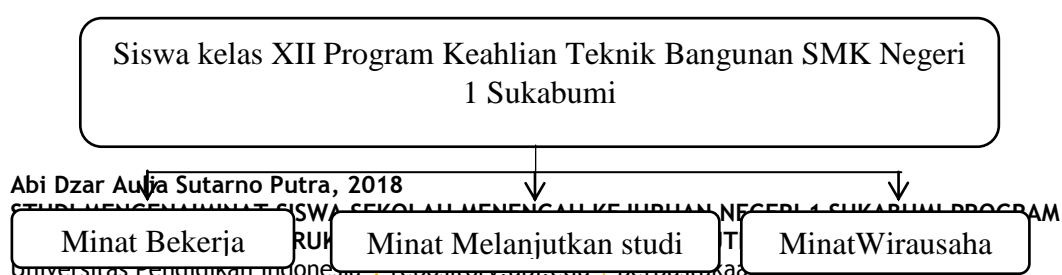
3.2 Variabel Penelitian, dan Paradigma Penelitian

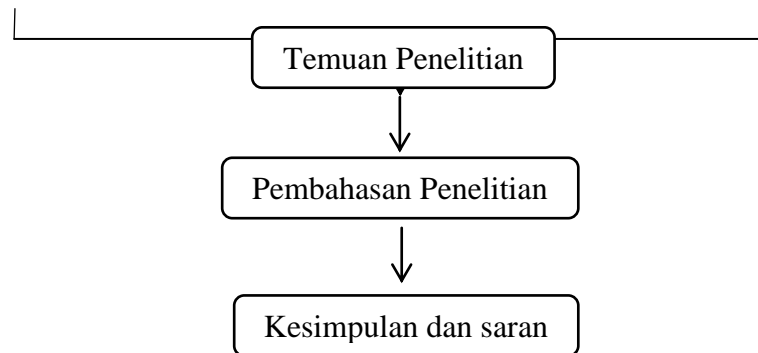
3.2.1 Variabel Penelitian

Menurut (Arikunto, 2002, hlm. 96) “variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.Sejalan dengan hal ini, Sugiyono (2017, hlm.2) mengemukakan bahwa “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari sehingga memperoleh informasi untuk kemudian ditarik kesimpulan.Dalam penelitian ini hanya mendeskripsikan satu variabel (variabel tunggal), yaitu minat siswa kelas XII SMK Negeri 1 SukabumiProgram Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti dalam memilih melanjutkan karier baik itu berkerja, melanjutkan studi, dan berwirausaha.

3.2.2 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dibuat untuk memperjelas langkah atau alur penelitian dengan menggunakan kerangka penelitian sebagai tahapan kegiatan penelitian secara keseluruhan. Paradigma penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut :





Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Arikunto (2013, hlm. 130) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Maka dapat diartikan populasi adalah jumlah keseluruhan subyek yang akan diteliti.

Di dalam penelitian ini, peneliti tidak mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel akan tetapi mengambil sebagian dari populasi untuk dijadikan sampel. Populasi dan sampel dikemukakan dalam hubungannya dengan sumber data, yakni yang dijadikan obyek penelitian. Sesuai dengan penelitian, populasi yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XIISMK Negeri 1 Sukabumi Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 100 siswa.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Sukabumi Tahun Ajaran 2018/2019 Tiap Kelas

KELAS	JUMLAH SISWA
-------	--------------

XII KGSP A	28
XII KGSP B	21
XII TGB A	29
XII TGB B	22
JUMLAH	100

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 118) “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)”. Sedangkan menurut Arikunto (2013, hlm. 131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diambil untuk dijadikan responden dalam penelitian. Pengambilan sampel peneliti diambil dengan teknik *simple random sampling*, kemudian untuk jumlah sampel ditentukan dengan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 87). Maka apabila jumlah populasi sebanyak 100 peserta didik dengan tingkat kesalahan 5% maka ditentukan sampel sebanyak 78 sampel. Penentuan jumlah sampel oleh Isaac dan Michael dapat dilihat pada lampiran 4.1. Jadi, sampel yang diperoleh adalah sebanyak 78 peserta didik dengan proses pengambilan sampel dilakukan dengan melakukan pertemuan di setiap kelasnya. Untuk mengetahui berapa sampel yang diambil tiap kelas yaitu menggunakan rumus prioritas sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi

N = Jumlah populasi seluruhnya

(Riduwan, 2011, hlm. 29)

Tabel 3.2
Jumlah Sample

KELAS	JUMLAH SISWA
XII KGSP A	6
XII KGSP B	5
XII TGB A	6
XII TGB B	5
JUMLAH	22

3.4 Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Kisi-kisi

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket atau kuesioner. Menurut Arikunto (2002, Hlm,128) “angket atau kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Menurut Arikunto (2002, hlm,129) teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket mempunyai beberapa keuntungan, yakni:

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu.
5. Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Menurut Riduwan (2013, hlm. 48) angket dibedakan kedalam dua jenis, yaitu:

- 1) Angket terbuka (angket tidak berstruktur) ialah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaanya.

- 2) Angket tertutup (angket terstruktur) ialah angket yang dijadikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda checklist. (✓)

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan. Angket ini diharapkan dapat diketahui tentang data diri, pengetahuan dan terutama tentang minat siswa SMK Negeri 1 Sukabumi untuk melanjutkan kariernya.

Bobot skor jawaban yang bersifat positif berkisar 1 sampai 4. Sedangkan untuk negatif diberi skor sebaliknya. Jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan-pernyataan merupakan proyeksi dari perasaan minatnya. Jadi semakin tinggi skor semakin besar pula minatnya, sebaliknya semakin kecil skor makin kecil pula minatnya.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan ini, diperlukan adanya data yang benar, cermat dan akurat. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 148) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner atau angket. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 199) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Instrumen yang dipakai dipenelitian ini adalah angket, untuk menjaring data variabel X minat siswa SMK untuk memilih melanjutkan karier.

Untuk mengukur variabel yang diinginkan, Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala Interval atau skala Likert dengan empat kategori jawaban. “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang variabel penelitian. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan” (Sugiyono, 2017, hlm. 134). Jenis pernyataan pada penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu

pernyataan positif dan pernyataan negatif. Berikut skor alternatif jawaban dengan empat kategori jawaban.

Tabel 3.3
Skor Alternatif Jawaban

Pilihan Jawaban	Bobot nilai
Sangat setuju/selalu/sangat positif	4
Setuju/sering/positif	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah/negatif	1

3.4.3 Kisi-kisi

Kisi-kisi merupakan pedoman bagi peneliti dalam menyusun alat pengumpulan datanya dalam mengungkap data yang akan diperoleh. Menurut Arikunto (2013, hlm. 191) menjelaskan bahwa “Kisi-kisi adalah sebuah tabal yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang sebutkan dalam kolom-kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrument yang disusun”. Dengan kisi-kisi ini peneliti mengembangkan pernyataan-pernyataan yang akan dipergunakan untuk pengumpulan data.

Kisi-kisi penelitian merupakan langkah awal yang dilakukan untuk menyusun intrumen penelitian. Langkah-langkah penyusunannya sebagai berikut:

- Merumuskan variabel dan aspek-aspek yang akan diteliti.
- Menentukan indikator yang diteliti berdasarkan aspek-aspek yang diungkap.
- Mentransformasikan sub indikator menjadi kuesioner
- Menyusun item pertanyaan atau pernyataan dan alternatif dengan singkat dan jelas.

Kisi-kisi instrumen terlampir pada lampiran 2.1.

3.5 Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2013, hlm. 257) “instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam

mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Instrumen yang baik dan benar akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang valid, akurat dan dapat dipercaya. Instrumen-instrumen penelitian akan diuji mutu dan kelayakannya sebelum digunakan atau disebarkan kepada responden dengan beberapa persyaratan. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian minimal ada dua macam yaitu validitas dan reliabilitas.

Sebelum mengolah data atau menafsirkan data diperlukan analisis instrumen penelitian. Hal ini disebabkan jika data yang diperoleh tidak valid dan reliable maka pengolahan data pun akan menjadi hal yang percuma. Karena hasil penelitian sangat tergantung dari data yang diperoleh dan cara pengolahan datanya.

3.5.1 Uji Validitas Angket

Menurut Riduwan (2013, hlm. 97) “uji validitas dilakukan untuk mencari tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian”. Sugiyono (2017, hlm. 173) juga mengemukakan bahwa “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Karl Pearson, yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{(n.\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2)\}\{(n.\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2)\}}}$$

keterangan :

r_{hitung}	= koefesien korelasi
$\sum Xi$	= jumlah skor item
$\sum Yi$	= jumlah skor total (seluruh item)
$\sum XiYi$	= jumlah hasil kali skor item dengan skor total
$\sum Xi^2$	= jumlah kuadrat skor item
$\sum Yi^2$	= jumlah kuadrat skor total

n = jumlah responden

Setelah diperoleh harga r_{hitung} , kemudian harga r_{hitung} tersebut disubstitusikan ke dalam rumus Uji-t, dengan $dk = (n - 2)$.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t_{hitung} = nilai thitung

r = koefisien korelasi hasil thitung

n = jumlah responden

Riduwan (2009, hlm. 99)

Langkah selanjutnya setelah didapatkan nilai t_{hitung} , t_{hitung} akan dikonsultasikan dengan t_{tabel} . Harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 1$ untuk uji satu pihak (*one tail test*). Jika nilai t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} maka butir instrumen yang dimaksud valid. Sebaliknya, jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid.

3.5.1.1 Hasil Uji Validitas

Validitas isi dilakukan dengan uji validitas butir soal dengan rumus Korelasi Pearson Product Moment. Kaidah kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Perhitungan validitas instrument tes pada butir soal nomor 1 mencari nilai koefisien korelasi

Diketahui

$$\sum X_i = 67$$

$$\sum Y_i = 2767$$

$$\sum X_i^2 = 215$$

$$\sum Y_i^2 = 358463$$

$$(\sum X_i)^2 = 4489$$

$$(\sum Y_i)^2 = 7656289$$

$$\sum X_i Y_i = 8590$$

$$N = 22$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,0738$$

$$r_{XY} = \frac{N \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{N \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\}\{N \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{((22)(8590)) - ((67)(2767))}{\sqrt{\{((22)(215)) - (4489)\}\{((22)(258463)) - (7656289)\}}}$$

$$r_{xy} = 0,4824$$

Mencari nilai thitung

$$r = 0,48$$

$$n = 22$$

$$\text{thitung} = \frac{0,4824\sqrt{22-2}}{\sqrt{1-(0,4824)^2}}$$

$$\text{thitung} = 2,4631$$

Jika t hitung > t tabel berarti valid dan jika t hitung < t tabel berarti butir instrumen yang dimaksud tidak valid.

Tabel 3.4.

Rekapitulasi Validitas Instrumen

NO ITEM	KOEFISIEN KOLERASI rxy	TARAF SIGNIFIKAN thitung	t _{tabel}	KESIMPULAN
1	0,4824366	2,4631189	2,0738	Valid
2	0,609083	3,4344723	2,0738	Valid
3	0,5704756	3,1062942	2,0738	Valid
4	0,630366	3,6314428	2,0738	Valid
5	0,7344393	4,8395992	2,0738	Valid
6	0,6423512	3,7482292	2,0738	Valid
7	0,4796947	2,4449207	2,0738	Valid
8	0,2658189	1,2331431	2,0738	Tidak
9	0,5617511	3,0366352	2,0738	Valid
10	0,5675404	3,0826884	2,0738	Valid
11	0,5107127	2,6565545	2,0738	Valid
12	0,2702881	1,2554955	2,0738	Tidak
13	0,543161	2,8930528	2,0738	Valid
14	0,6174187	3,5101177	2,0738	Valid
15	0,456024	2,2915458	2,0738	Valid
16	0,5367123	2,8446895	2,0738	Valid
17	0,7874819	5,7139543	2,0738	Valid
18	0,0507478	0,2272437	2,0738	Tidak

19	0,6585944	3,9140613	2,0738	Valid
20	0,4805148	2,4503536	2,0738	Valid
21	0,6722547	4,0609668	2,0738	Valid
22	0,7697732	5,3931327	2,0738	Valid
23	0,8303263	6,6633446	2,0738	Valid
24	0,7308752	4,7890403	2,0738	Valid
25	0,4676585	2,3661168	2,0738	Valid
26	0,6436751	3,7614092	2,0738	Valid
27	0,5441882	2,900823	2,0738	Valid
28	0,471417	2,3905383	2,0738	Valid
29	0,7475706	5,0336143	2,0738	Valid
30	0,51886	2,7143798	2,0738	Valid
31	0,4679913	2,3682723	2,0738	Valid
32	0,8568469	7,4324113	2,0738	Valid
33	0,6580398	3,9082457	2,0738	Valid
34	0,7081278	4,4850796	2,0738	Valid
35	0,2163852	0,991187	2,0738	Tidak
36	0,7517111	5,0974863	2,0738	Valid
37	0,7356689	4,8572423	2,0738	Valid
38	0,6462427	3,7871368	2,0738	Valid
39	0,762087	5,2637686	2,0738	Valid
40	0,7382489	4,8946042	2,0738	Valid
41	0,6468588	3,7933426	2,0738	Valid
42	0,4209919	2,0756331	2,0738	Valid
43	0,5425847	2,8887019	2,0738	Valid
44	0,5968289	3,3265264	2,0738	Valid
45	0,5957745	3,3174112	2,0738	Valid

3.5.2 Uji Reliabilitas Angket

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 173) “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama menghasilkan data yang sama atau konsisten”. Untuk mengetahui koefisien reliabel instrumen digunakan rumus Alpha. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas menurut Riduwan (2013, hlm. 115) yaitu sebagai berikut:

- a. Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- S_i : varians skor tiap-tiap item
 $\sum X_i^2$: jumlah kuadrat item X_i
 $(\sum X_i)^2$: jumlah item X_i dikuadratkan
 N : jumlah responden

b. Menghitung Varians total dengan rumus :

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- S_t : varians total
 $\sum X_t^2$: jumlah kuadrat X_{total}
 $(\sum X_t)^2$: jumlah total X dikuadratkan
 N : jumlah responden

c. Menghitung reliabelitas dengan rumus Alpha :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : koefisien reliabilitas
 k : jumlah item pertanyaan
 $\sum S_i$: jumlah varians item
 S_t : varians total

Menurut Riduwan (2013, hlm. 138) “hasil perhitungan dari koefisien seluruh item yang dinyatakan dengan rumus r_{11} dibandingkan dengan derajat reabilitas evaluasi dengan taraf kepercayaan 95% dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian kriteria reliabelnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini”:

Tabel 3.5

Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
< 0,200	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2009, hlm. 138)

3.5.2.1 Hasil Uji Coba Reliabilitas

Perhitungan Reabilitas Instrumen Tes dapat dicontohkan untuk item pernyataan no 1

Diketahui :

$$n = 22$$

$$\sum(X)^2 = 224$$

$$(\sum X)^2 = 4489$$

$$S_t^2 = \frac{224 - \frac{(224)^2}{22}}{22} = 0,907$$

harga varians seluruh item dihitung. Selanjutnya menghitung harga varians total :

$$n = 22$$

$$\sum(Y)^2 = 2549$$

$$(\sum Y)^2 = 305215$$

$$S_t^2 = \frac{2549 - \frac{(2549)^2}{22}}{22} = 449,0268$$

Dengan cara yang sama hitung harga varian seluruh item. Kemudian dilanjutkan dengan menghitung reliabilitas menggunakan rumus *alpha*

$$\sum si^2 = 50,745$$

$$st^2 = 449,0268$$

$$k = 41$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{41}{41-1} \right) \left(1 - \frac{50,745}{449,0268} \right)$$

$$r_{11} = 0,9091$$

Maka Intrumen tes yang digunakan memiliki koefisien reliabilitas sangat tinggi. Angka t_{hitung} dalam penelitian yang telah dilakukan adalah sebesar 0,9091.

Abi Dzar Aulia Sutarno Putra, 2018

STUDI MENGENA MINAT SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SUKABUMI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KONSTRUKSI DAN PROPERTI DALAM MELANJUTKAN KARIER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lain terkumpul. Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2017, hlm 29) “Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”. Jadi penelitian ini hanya menjelaskan, memaparkan, dan menggambarkan secara obyektif data yang diperoleh

Langkah awal dalam menganalisis data untuk kuesioner yaitu mencari nilai *mean* (rerata), nilai *median* (nilai tengah), nilai *modus* (nilai yang sering muncul), nilai *minimum* (nilai terkecil) dan nilai *maximum* (nilai tertinggi), kemudian menentukan standar deviasi skor yang diperoleh, hasil perolehan tersebut kemudian dimasukkan kedalam kategori mentah menjadi skor standar 5 dengan acuan sebagai berikut :

	A (sangat Tinggi)
M +1,5 SD	
M+ 0,5 SD	B (Tinggi)
M – 0,5 SD	C (Sedang)
M – 1,5 SD	D (Rendah)
	E (Sangat Rendah)

Ketereangan :

M = Mean (Rata-rata hitung)

SD = Standar Deviasi

(Purwanto, 2009, hlm. 91)

Langkah selanjutnya mencari interval kelas. Purwanto (2009, hlm. 97) menyatakan bahwa terdapat rumus yang digunakan untuk mencari kelas interval, dia menyatakan bahwa :

$$R = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$k = \frac{R}{i} + 1$$

$$k - 1 = \frac{R}{i}$$

$$i(k - 1) = R$$

$$i = \frac{R}{k - 1}$$

Kemudian untuk mencari batas atas dengan rumus :

$$BA = st - \frac{1}{2} \cdot i$$

Keterangan:

BA = Batas atas
 R = Jarak atau range
 k = Banyak Kelas
 st = Skor tinggi
 i = Interval

Kemudian selanjutnya menentukan rentang norma, setelah rentang norma diketahui selanjutnya menghitung frekuensi kemudian diubah menjadi presentase. Untuk menghitung presentase responden yang masuk pada kategori tertentu disetiap aspek.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Presentase yang dicari
 F = Frekuensi
 N = Jumlah responden

Setelah mendapatkan presentase responden tiap aspek maka dapat di kelompokkan setiap kriteria nya untuk mendapatkan persentase keseluruhan. Setelah diketahui nilai persentasenya, maka penafsiran terhadap data tersebut dikonsultasikan pada kriteria penafsiran sebagai berikut

Tabel 3.6
 Interpretasi Persentase

NO	PERSENTASE	INTERPRETASI
1	0%	Tidak Ada
2	1% - 39%	Sebagian Kecil
3	40% - 49%	Kurang Dari Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Lebih Dari Setengahnya
6	76% -99%	Sebagian Besar
7	100%	Seluruhnya

(Sumber: Ali,M.,1982,hlm.269)